

PEDOMAN TEKNIS PROGRAM INOVASI BU KARMILA MEMPESONA

Tahun 2023/2024



Disusun oleh:

TIM PELAKSANA

SMP Negeri 3 Kalipuro

BAB I

PENDAHULUAN

A. RINGKASAN

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, namun penanaman nilai-nilai karakter yang kuat seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan berpikir kritis sangat diperlukan.

Karakter mandiri dan bernalar kritis merupakan dua hal yang harus ditanamkan sejak dini agar peserta didik mampu menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih baik. SMP Negeri 3 Kalipuro sebagai institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter tersebut melalui berbagai inovasi.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi di lingkungan sekolah adalah pengelolaan sampah, khususnya sampah organik. Sampah organik yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan dan bau yang tidak sedap. Di sisi lain, sampah organik sebenarnya memiliki potensi untuk didaur ulang menjadi produk yang bermanfaat. Saat ini sekolah memiliki aset berupa sampah organik yang berlimpah, namun pada akhirnya masih berujung pada proses pembakaran ataupun ditumpuk sebagai pupuk saja. Menurut survey lingkungan, peserta didik belum memahami tentang pemanfaatan sampah organik sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, SMP Negeri 3 Kalipuro menginisiasi program inovasi “Bu Karmila Mempesona (Tumbuhkan Karakter Mandiri dan Bernalar Kritis melalui Pengolahan Sampah Organik).” Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam mengelola sampah organik secara mandiri serta melatih kemampuan berpikir kritis dalam mencari solusi atas permasalahan lingkungan. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pengolahan sampah organik, mereka akan belajar bagaimana mengelola sumber daya yang ada di sekitar mereka dengan lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Program ini juga sejalan dengan kurikulum merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) , di mana peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar dari pengalaman nyata. Melalui program ini, siswa tidak hanya memahami teori tentang lingkungan dan pengolahan sampah, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun masyarakat.

Dengan adanya program ini, diharapkan peserta didik SMP Negeri 3 Kalipuro dapat memiliki karakter yang lebih mandiri dalam mengambil keputusan dan bertindak serta

mampu bernalar kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan.

B. LATAR BELAKANG

1. Rumusan Masalah

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama baik pemerintah, satuan Pendidikan, wali murid, maupun Masyarakat. Tiga pilar Pendidikan ini sangat diharapkan dalam peningkatan sumber daya manusia terutama generasi bangsa yang akan menerima estafet kepemimpinan di masa mendatang. Menjelang harapan pemerintah di tahun 2045 memperingati 100 tahun kemerdekaan, sesuai dengan visi pemerintah Indonesia Emas, yaitu menjadikan Indonesia, negara yang berdaulat, maju, adil, dan Makmur. Dibutuhkan generasi yang Tangguh dan berkarakter profil pelajar Pancasila. Karakter profil pelajar Pancasila antara lain beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis.

Berawal dari capaian karakter di rapor pendidikan SMP Negeri 3 Kalipuro tahun 2023 mengalami penurunan 3,67 % yang disebabkan oleh 1) kehadiran harian sekitar 50-60 dari 127 peserta didik, 2) akses jalan 50 % peserta didik, 80% guru, dan tendik menuju sekolah jauh, menanjak, dan rawan saat hujan sering terjadi batuan jatuh di jalan, hal biasa guru jatuh dalam perjalanan, 3) rendahnya dukungan orang tua yang disebabkan rendahnya tingkat Pendidikan. Latar belakang tersebut jika tidak ditangani serius maka akan menambah angka Anak Tidak Sekolah (ATS) di sekitar sekolah. Menurut survey lingkungan, peserta didik belum memahami tentang pemanfaatan sampah organik sebagai media pembelajaran.

Program Bu Karmila mempesona yang terintegrasi dengan kearifan lokal sebagai salah satu alternatif menghadapi kondisi tersebut. Tantangan yang dihadapi dalam program ini antara lain 1) Kondisi geografis tempat tinggal peserta didik dengan sekolah cukup jauh, 2) Kurangnya kemampuan guru di bidang IT, 3) Guru kurang percaya diri, 4) kurang memadainya jumlah guru, anggaran, dan dukungan orang tua peserta didik.

Program ini bertujuan untuk menumbuhkan karakter mandiri bernalar kritis pada peserta didik di SMP Negeri 3 Kalipuro. Melalui Bu karmila Mempesona dalam kegiatan Jum'at karakter , diharapkan mampu meningkatkan karakter pada peserta

didik yaitu mandiri dan bernalar kritis di SMP Negeri 3 Kalipuro yang mengalami penurunan

2. TUJUAN

Inovasi Bu Karmila Mempesona bertujuan untuk :

- Menumbuhkan karakter mandiri dan bernalar kritis pada peserta didik di SMP Negeri 3 Kalipuro melalui pengolahan sampah organik.
- Meningkatkan kehadiran peserta didik di sekolah yang berdampak berkurangnya angka putus sekolah di SMP Negeri 3 Kalipuro.

3. RUANG LINGKUP

Buku ini mencakup tujuan, ruang lingkup, persiapan, dan pelaksanaan.

BAB II

PERSIAPAN

Hal – hal yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan Inovasi Bu Karmila Mempesona (Tumbuhkan Karakter Mandiri Bernalar Kritis Melalui Pengolahan Sampah Organik) di SMP Negeri 3 Kalipuro adalah sebagai berikut :

1. Analisa rapor pendidikan sekolah tahun 2023.

Hal ini penting karena dalam rapor Pendidikan dari identifikasi rapor mutu sekolah akan ditemukan akar masalah, kemudian mengadakan refleksi untuk menemukan perumusan perbaikan melalui wawancara pada siswa baik di sekolah ataupun di rumah (home visit), diskusi dengan warga sekolah dan stake holder, sehingga akan dapat membenahi masalah yang timbul.

2. Pembentukan Tim

Pembentukan tim yang solid dan terorganisir menjadi faktor kunci keberhasilan. Tim program berperan dalam merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi inovasi agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adanya tim berguna untuk koordinasi mengatasi keterbatasan ide, serta ketidakefektifan dalam pelaksanaan

3. Penguatan Guru dalam Komunitas Belajar.

Kegiatan ini sangat penting untuk menambah kompetensi guru dibidang IT ataupun pelayanan terhadap siswa terkait pembelajaran yang berbasis proyek dan IT.

4. Sosialisasi

Sosialisasi adalah hal penting yang harus dilakukan sebelum dilaksanakannya sebuah kegiatan. Dalam hal ini peran Sekolah adalah mensosialisasikan kepada guru dan warga sekolah untuk turut berkontribusi dan mendukung adanya Inovasi Bu Karmila Mempesona agar berjalan dengan baik.

5. Kerjasama dengan UMKM

UMKM dapat memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik dalam memahami proses produksi, manajemen usaha, dan pemasaran. Peserta didik tidak hanya mendapatkan teori di dalam kelas, tetapi juga kesempatan untuk belajar langsung dari pelaku usaha. Sekolah menggandeng UMKM sebagai mentor dalam membimbing peserta didik untuk mengembangkan ide kreatif yang tumbuh dari bernalar kritis, begitupun karakter mandiri pada peserta didik.

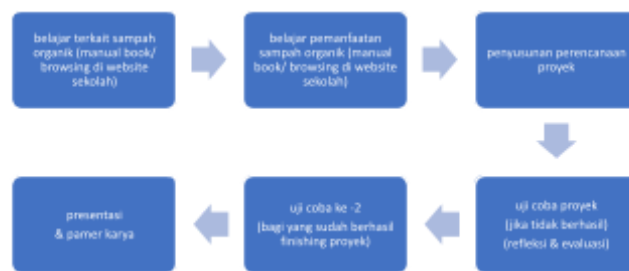
BAB III

PELAKSANAAN

Pengelolaan dan manajemen sekolah untuk peningkatan karakter mandiri dan bernalar kritis di SMP Negeri 3 Kalipuro telah berjalan dalam sistem sekolah yang kondusif dan didukung oleh semua warga sekolah. Bukti dukungan ini adalah kerja sama yang harmonis antara guru, dengan semua warga sekolah yaitu kepala sekolah, siswa, guru dan tenaga kependidikan, wali murid, komite sekolah, UMKM, pengawas sekolah, dan pihak terkait sehingga program Bu Karmila Mempesona di SMPN 3 Kalipuro terlaksana dengan sangat baik, bermutu, dan tanpa diskriminasi.

Pelaksanaan peningkatan karakter mandiri dan bernalar kritis di SMPN 3 Kalipuro mengacu pada program kerja tahunan yaitu Program Kerja yang disusun berdasarkan evaluasi program kerja tahun sebelumnya, sehingga diharapkan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Penyelenggaraan Bu Karmila Mempesona dilaksanakan setiap Jumat karakter, yaitu Jum'at Mandiri pada minggu ke-3. Kegiatan ini didampingi oleh guru pendamping dan TIM pelaksana. Dengan urutan sebagai berikut :



Penyelenggaraan peningkatan karakter mandiri bernalar kritis melalui pengolahan sampah organik harus menyesuaikan dengan kemampuan dan kemauan peserta didik, sehingga sekolah perlu melakukan beberapa modifikasi dan penyesuaian, mulai dari sarana prasarana, kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, sistem pembelajaran, serta sistem penilaiannya.

Sebagai bentuk keberlanjutan program, maka dikembangkan dengan melibatkan orang tua/ wali murid, juga kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada tema Gaya Hidup berkelanjutan, Kearifan Lokal, dan lainnya.

Mekanisme Pelaksanaan Inovasi Bu Karmila Mempesona di SMP Negeri 3 Kalipuro , sbb :

1. PENANGGUNG JAWAB

- Sebagai Edukator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator.
- Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan keberhasilan peningkatan kemampuan literasi yang dipimpinnya. Bentuk tanggung jawab dan upaya mencapai keberhasilan tersebut dapat dilihat dari program –program yang dibuat, realisasi, dan evaluasi yang dilakukan.

2. KETUA

Mengkoordinasikan seluruh penyelenggaraan program kerja serta mempertanggungjawabkan secara internal.

3. SEKRETARIS

Melaksanakan pengelolaan administrasi serta melakukan koordinasi antar pengurus dan kelembagaan.

4. BENDAHARA

Mengkoordinasikan seluruh aktifitas pengelolaan keuangan dan kekayaan organisasi dan mempertanggungjawabkan kepada ketua.

5. BIDANG HUMAS

Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite dan mitra kerja sekolah termasuk UMKM maupun pihak terkait untuk meningkatkan potensi peserta didik.

6. BIDANG SARPRAS

- a. Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar siswa.
- b. Merencanakan program pengadaan sarana prasarana.
- c. Mengatur pemanfaatan, perawatan, perbaikan dan pengisian sarana prasarana.

7. GURU PENDAMPING / WALI KELAS

- a. Menciptakan iklim belajar yang kondusif dan dapat mengakomodasi semua peserta didik.
- b. Menyusun dan melaksanakan asesmen akademik dan non akademik.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran, pelayanan, dan penilaian sesuai dengan program yang telah disusun.

8. POKJA :

E- Lybrary :

- a. Melaksanakan pelayanan mencari sumber belajar yang relevan terkait pengolahan sampah organik.
- b. Mengolah sumber belajar dan dimasukkan dalam website perpustakaan digital sehingga dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik.

Pemanfaatan Teknologi :

- a. Melaksanakan pelayanan dalam pembimbingan terkait IT pada guru maupun peserta didik
- b. Memberikan pembekalan terhadap peserta komunitas belajar maupun peserta didik dalam memanfaatkan IT sebagai sumber belajar

Kreatif Craft :

- a. Melaksanakan pendampingan terkait kreatifitas projek peserta didik

Entrepreneur :

- a. Melaksanakan pendampingan terkait kemampuan entrepreneur peserta didik

Pengelolaan Lingkungan :

- a. Melaksanakan pendampingan terkait kemampuan pengelolaan lingkungan peserta didik

Pengadaan Sampah Organik :

- a. Melaksanakan pendampingan terkait kemampuan pengolahan sampah organik peserta didik.

9. MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

- a. Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara kontinu dan berkesinambungan.
- b. Melakukan refleksi dan perbaikan program untuk tahun yang akan datang



angi, 28 Maret 2024
P Negeri 3 Kalipuro

rti Lasmisari, S.Pd
Pembina Tingkat I
31115 199802 2002